

LAPORAN PELAKSANAAN

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



JUDUL PROGRAM

**PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM RANGKA
PENGENDALIAN COVID-19 DI MASJID AL QUBA
PUCANG SEWU KELURAHAN KERTAJAYA
KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA
TAHUN 2020**

**OLEH
DOSEN DAN MAHASISWA**

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2020**

DOSEN PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

Ketua : Imam Thohari, ST.,M.MKes

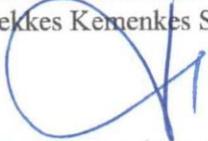
Anggota :

NO	N A M A	N I P
1	Ferry Kriswandana, SST, MT	197007111994031003
2	Hadi Suryono ST, MPPM	196209301985031004
3	Nurhaidah, SKM, M.Kes	197202081996022001
4	Dr. Khambali, ST, MPPM	196203031984031001
5	Winarko, SKM, M.Kes	196302021987031004
6	Setiawan, SKM, M.Psi	196304211985031005
7	Umi Rahayu, SKM, M.Kes	195603271979042001
8	Darjati, SKM, M.Pd	195812051986032002
9	AT. Diana Nerawati, SKM,M.Kes	196312091986032001
10	Rusmiati, SKM, MSi	196302121986032001
11	Marlik, S.Si, M.Si	196803251991032001
12	Ngadino, S.Si, M.Psi	196006121983031002
13	Imam Thohari, ST, M.Mkes	196212181986031001
14	Bambang Sunarko, SKM, M.Mkes	195602231978121001
15	Irwan Sulistio, SKM. M.Si	197311201998031002
16	Rachmaniyah, SKM, M.Kes	197504181998032001
17	Narwati, S.Si, M.Kes	197307091999032002
18	Ir. Iva Rustanti Eri W, MT	196909171995022001
19	Demes Nurmayanti, ST, MT	197607062006042015
20	Suprijandani, SKM., M.PH	196505281989031002
21	Pratiwi Hermiyanti, SST., M.Kl	198605012008122002
22	Fitri Rokhmalia, SST, M.KL	198805272010122004
23	Ernitasari, S.ST.,M.KL	198701072009122002
24	Deddy Adam, S.ST	198703142014021003
25	Ferdian Akhmad Ferizqo, S.Tr.KL	199405152019021001

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PROGRAM
KEMITRAAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM	Pengabdian Masyarakat dalam Rangka Pengendalian Covid-19 di Masjid Al Quba Pucang Sewu Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya Tahun 2020
2. Nama Mitra Program PKM (1)	Kelurahan Kertajaya, Puskesmas Pucang Sewu
3. Ketua Pengabdian Masyarakat Mandiri	
a. Nama Lengkap	Imam Thohari, ST.,M.MKes
b. NIDN	4018126201
c. Jabatan / Golongan	Lektor / III-d
d. Program Studi	Kesehatan Lingkungan / D III Kesehatan Lingkungan Surabaya
e. Poltekkes Kemenkes	Surabaya
f. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Jalan Pucang Jajar Tengah 56 Surabaya (031)5020696
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	Seluruh dosen Prodi Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Kependidikan
b. Jumlah mahasiswa yang terlibat	2 kelas d3 dan d4 semester IV
c. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Jalan Menur 118 A Surabaya
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	
a. Wilayah Mitra	Kelurahan Kertajaya, Puskesmas Pucang Sewu
b. Kabupaten/Kota	Surabaya
c. Propinsi	Jawa Timur
d. Jarak PT ke lokasi mitra 2 (km)	2 KM
e. Alamat Kantor/Telp Faks/Surel	Jalan Gubeng Kertajaya No 8 B
6. Luaran yang dihasilkan	
7. Jangka Waktu pelaksanaan	1 tahun
8. Biaya total	Rp. 5.225.000,-
a. DIPA/BLU	-
b. Sumber lain Mandiri	Rp. 5.225.000,-

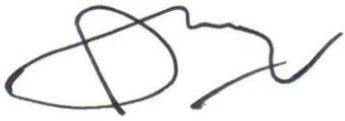
Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Surabaya


Ferry Kriswandana, SST, MT
NIP. 197007111994031003

Mengetahui,
Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya


Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes
NIP. 196204291993031002

Ketua


Imam Thohari, ST.,M.MKes
NIP. 196212181986031001

Mengesahkan
Kepala Pusat PPM


Setiawan, SKM, M.Psi.
NIP. 196304211985031005

RINGKASAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengimbau agar masyarakat melakukan tindakan pencegahan. Salah satunya adalah dengan menerapkan *social distancing*. Beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah infeksi virus Corona, di antaranya: mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, menjaga daya tahan tubuh, tidak pergi ke negara terjangkit, menghindari kontak dengan hewan yang berpotensi menularkan coronavirus

Kota Surabaya merupakan kasus penderita penyakit virus corona covid-19 terbesar pertama (1) di wilayah Jawa Timur. Jumlah penderita sampai saat ini sebesar 84 orang, yang meninggal sebanyak 6 orang dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 21 orang. Penyebaran terbesar berada di wilayah Surabaya Selatan dan Surabaya Timur. Dari data kasus penderita dan melihat kondisi tersebut Program studi Kesehatan Lingkungan bergerak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mandiri, dengan melakukan pengendalian Covid-19 dengan cara penyemprotan di lingkungan dengan menggunakan desinfektan yang aman untuk masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat mandiri adalah memberikan pembelajaran berupa menginformasikan virus covid-19, melakukan PHBS cuci tangan yang benar, meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan penggunaan masker, dan melakukan pengendalian virus Covid-19 dengan cara penyemprotan di lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan segala kerendahan hati atas segala rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan usulan Program Kemitraan Masyarakat ini, dengan Judul ” **PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENGENDALIAN COVID-19 DI MASJID AL QUBA PUCANG SEWU KELURAHAN KERTAJAYA KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA TAHUN 2020**”.Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan salah satu tugas dosen dalam pengabdiannya dan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tim Program Kemitraan Masyarakat dalam menyusun laporan pengabdian masyarakat ini tidak lupa menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang turut membantu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Program Kemitraan Masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
2. Bapak Setiawan, SKM.,M.PSi selaku kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
3. Bapak Ferry Kriswandana, SST, MT, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
4. Bapak, ibu Penilai proposal Program Kemitraan Masyarakat .
5. Semua Pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal penelitian ini.

Semoga Allah memberikan Rahmat dan Inayah kepada semua pihak yang telah membantu proses penulis ini hingga terselesaikan dengan baik. Demi kesempurnaan dalam penyusunan usulan Program Kemitraan Masyarakat ini, apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis dengan tangan terbuka menerimanya.

Surabaya, Maret 2020

DAFTAR ISI

Sampul	i
Halaman Pengesahan Laporan Program Kemitraan Masyarakat	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TUJUAN DAN MANFAAT	5
BAB 3 METODE KEGIATAN	6
BAB 4 HASIL KEGIATAN.....	8
BAB 5 PENUTUP.....	19
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Surabaya sebagai salah satu kota di Provinsi Jawa Timur telah rutin melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan tatanan pada masing-masing lokasi yang ditetapkan sebagai sasaran yang perlu dilakukan kegiatan pendampingan untuk disiapkan sebagai lokasi yang menjadi sasaran penilaian berikutnya karena adanya potensi yang patut ditonjolkan. Selain itu juga melakukan evaluasi ke berbagai tempat yang telah terpilih sebagai lokus penilaian kota sehat pada tahun 2019 lalu agar diketahui konsistensi kegiatan tidak hanya karena adanya perlombaan, akan tetapi sudah menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak terjangkitnya kasus Corona pertama di Indonesia pada tanggal 2 Pebruari 2020 di Jakarta, ternyata kasusnya memiliki tingkat penyebaran yang cepat dan memiliki tingkat kematian atau case fatality rate yang tinggi dengan sasaran pada semua lapisan baik ekonomi lemah maupun pada orang yang ekonominya lebih baik, bahkan tidak mengenal usia maupun status pekerjaan. Bahkan, banyak tenaga medis dokter dan perawat yang telah gugur dalam membantu menangani kasus corona yang disebabkan oleh virus. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus*

2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus*.

2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Jumlah kasusnya terus meningkat, meluas dan sudah mengakibatkan kematian. WHO (World Health Organization) tanggal 11 Maret 2020 telah menyatakan bahwa Covid 19 sebagai Pandemi Global. Selanjutnya, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan bahwa penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah berdampak meningkatnya

jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di

Indonesia merupakan bencana nonalam penyebaran Covid 19 sebagai Bencana Nasional melalui Perpres RI Nomor 12 Tahun 2020 tertanggal 13 April 2020.

Masalah penyakit Corona akibat Virus yang dikenal dengan Corona Virus Disease tahun 2019 (**Covid-19**) sudah menjadi Pandemi atau meluas di seluruh Dunia termasuk di hampir seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang kita citai. Pandemi **Covid-19** di Indonesia, menyebar melalui manusia, yaitu kontak langsung dengan orang yang terinfeksi pada jarak 2 meter atau melalui droplet orang yang terinfeksi pada saat batuk atau bersin. Cairan droplet berisi virus bisa mendarat di bagian tubuh orang lain seperti mulut dan tangan, sebelum akhirnya masuk ke paru-paru.

Fakta tentang Covid 19 berdasarkan penelusuran dokumen baik media masa, laporan kasus dan pengamatan lapangan oleh Forum Kota Sehat (FKS) Surabaya di awal Maret :

1. Covid 19 sudah terbukti jumlah kasusnya terus meningkat, meluas dan sudah mengakibatkan kematian.
2. Covid 19 sebagai penyebab (Agen) berukuran mikroskopis tidak terlihat oleh mata berukuran 400 – 500 nanometer.
3. Virus dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk dan napas orang terinfeksi melalui media udara yang terhirup orang sehat. Virus juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus dan dapat bertahan 12 jam.
4. Virus Corona dapat bertahan hidup 9 jam jika menempel pada kain,
5. Virus corona keluar dari sumbernya berupa droplet atau partikel zat cair melalui media udara langsung terhirup manusia atau menempel pada benda setelah melalui media udara kemudian sampai pada manusia tangan, makanan minimal berbagai yang tidak
6. Covid 19 tidak memandang siapa saja sasarannya karena dapat terjadi pada semua orang dari segala lapisan atau tidak pandang status sosialnya maupun ekonominya.
7. Sumber penularan dapat berasal dari orang yang tidak kita duga bisa berada didepan atau samping kita karena kategori orang tanpa gejala (OTG).
8. Media penularan tidak diketahui lewat media penularan yang mana, karena terjadi melalui droplet dari sumber penularan saat berbicara ataupun saat bersin atau batuk dan dapat juga melalui benda yang ada disekitar kita termasuk tangan atau seluruh

permukaan tubuh, makanan ataupun minuman yang telah tercemar atau terkontaminasi oleh virus liwat media udara.

9. Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Bidang, Petugas Laboratorium, Petugas radiologi, Petugas Sanitasi (Sanitarian), Petugas Instalasi gizi, Petugas pemulasara jenazah dan Petugas pemakaman serta Petugas terkait seperti Satpol PP bahkan TNI Polri yang menggunakan alat pelindung diri berlapis masih dapat tertulari covid 19.
10. Masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker dan tidak peduli dengan adanya kasus pandemic yang telah ditetapkan Presiden RI sebagai Bencana Nasional.

Kota Surabaya merupakan kota dengan jumlah penderita penyakit COVID-19 terbesar di wilayah Jawa Timur. Kondisi pada tanggal 20 Maret 2020 jumlah penderita COVID-19 sampai saat ini sebesar 84 orang, yang meninggal sebanyak 6 orang dan yang dinyatakan sembuh sebanyak orang. Berita Liputan 6. (<https://surabaya.liputan6.com/read/4224811/peta-sebaran-corona-covid-19-di-surabaya-pada-20-Maret-2020>) bahwa Penyebaran terbesar berada di wilayah Surabaya Selatan dan Surabaya Timur. Berdasar hal tersebut Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya melalui kerjasama dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya bergerak untuk melakukan kegiatan melalui pengabdian masyarakat mandiri yang bertujuan untuk mengendalikan dan mencegah COVID-19 melalui penyemprotan desinfektan, pembagian masker dan penyuluhan lapangan untuk pemutusan mata rantai penularan melalui pencegahan penularan dan penyebaran penyakit tersebut di Kota Surabaya..

Memperhatikan fakta tersebut sebagai hasil analisis situasi, maka Civitas Akademika Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Surabaya untuk melakukan kegiatan pengendalian dan pencegahan Covid 19 sebagai bentuk turut ambil bagian dalam percepatan penurunan kasus dan mencegah meluasnya kasus Covid 19. Mengingat, Kampus Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Surabaya berkedudukan di Surabaya tepatnya, di Jalan Pucang Jajar Tengah Nomor 56 Surabaya secara hukum berada di wilayah Kota Surabaya layak untuk diajak Kerjasama melalui salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menerapkan hasil-hasil penelitian dalam rangka pengendalian dan pencegahan Covid 19. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka sivitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Potekkes Kemenkes Surabaya dengan tema "PENGABDIAN

MASYARAKAT DALAM RANGKA PENGENDALIAN COVID-19 DI RT 01 RW 01 KELURAHAN KERTAJAYA KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA TAHUN 2020”.

B. Perumusan Masalah Dan Dasar Hukum

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimanakah Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat ?”

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan

Umum

Menurunnya kasus dan mencegah penyebaran Covid 19 di Kota Surabaya.

2. Tujuan

Khusus

- a. Menekan jumlah Virus Corona di tempat umum dan lingkungan perumahan.
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya penyakit COVID-19, proses penularan dan cara pencegahannya.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit covid-19 melalui cara cuci tangan pakai sabun yang benar.
- d. Perubahan perilaku masyarakat pengguna jalan, penjual dan konsumen PK5 dan pasar.
- e. Terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat berpenghasilan rendah,

B. MANFAAT KEGIATAN

1. Bagi Pemerintah Kota Surabaya

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah rekaman dokumen kegiatan Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya dalam ambil bagian dalam mendukung program Pemkot Surabaya dalam pengendalian Covid 19 bersama dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya

Hasil kegiatan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bukti kegiatan pengabdian masyarakat Civitas Akademika Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dalam memberikan kontribusinya kepada Pemkot Surabaya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu bukti bagi masyarakat atas kepedulian Pemerintah Kota Surabaya melalui FKS Kota Surabaya dan Kampus Jurusan Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dibidang Kesehatan lingkungan dan Kesehatan masyarakat.

BAB III METODE KEGIATAN

A. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat dapat terlaksana sesuai dengan rencana pada tabel 1.

Tabel 1
Rencana Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan COVID 19
Di Kota Surabaya Bulan Maret s/d Mei 2020

No	KEGIATAN	BULAN											
		Maret				April				Mei			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan : 1.1. Studi literatur 1.2. Koordinasi tentang : a. Penetapan lokasi b. Rencana Kegiatan c. Menyusu RAB Kegiatan d. Penggalangan dana e. Penyusunan Proposal f. Persiapan bahan dan alat g. Koord. Pelaksanaan												
2	Pelaksanaan Kegiatan : 2.1. Penyemprotan 2.2. Penyuluhan di lapangan 2.3. Pembagian masker 2.4. Pembagian Sembako												
3	Penutup : 3.1. Penyusunan laporan 3.2. Penggandaan laporan 3.2. Pengesahan laporan												

B. Jenis dan Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 dalam rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk mewujudkan Surabaya sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat berdasarkan hasil survey lapangan dan permintaan dari masyarakat. Jenis dan Sasaran Kegiatan Pengendalian Dan Pencegahan Covid-19. Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan tersebut pada table 2 berikut ini

C. Metode Kegiatan

1. Curah Pendapat (Brainstorming)

Metode ini digunakan untuk menghimpun semua pendapat sebelum ditetapkan kegiatan yang disepakati.

2. Ceramah dan Peragaan (langsung di lapangan)

Metode ini digunakan pada saat penyuluhan di lapangan dan peragaan cuci tangan dan demo penggunaan masker

3. Penyemprotan

Penyemprotan di ruangan, halaman dan sepanjang jalan raya menggunakan desinfektan Sodium Benzoilchlorid dengan dosis 0,01 % sesuai dengan rujukan dari LIPI. Menggunakan sprayer dan mist blower di atas kendaraan *double cabbin*.

4. Penyampaian tali asih

sembako

D. Evaluasi

Evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 guna Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat” ditujukan untuk mengetahui:

1. Kinerja Tim
2. Partisipasi Civitas Kampus dan Anggota FKS Kota Surabaya
3. Partisipasi warga
4. Hasil kegiatan

BAB IV HASIL KEGIATAN

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan :

- 1) Pengguna jalan tanpa masker
- 2) PK5 dan Konsumen tanpa masker
- 3) Pedagang dan Konsumen pasar
- 4) Masyarakat
- 5) Kampus dan Sekolah
- 6) Perkantoran
- 7) Tempat Ibadah Masjid dan Gereja
- 8) Sepanjang jalan di Lokasi sasaran Pengabdian Masyarakat

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat Civitas Akademiki Jurusan Kesehatan Lingkungan. Pegawai Direktorat Poltekkes Surabaya dalam bentuk bahan penyemprotan, masker, leaflet, poster dan paket sembako.

B. Koordinasi Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya :

Rapat koordinasi 1 : Selasa, 10 Maret 2020

Rapat koordinasi FKS Kota Surabaya Bersama tim Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dilaksanakan Pukul 10.00 – 12.00 :

- a. Pimpinan rapat : Ferry Kriswandana, SST.MT (Ketua Jurusan)
- b. Peserta rapat : Tim Teknis dan administrasi
- c. Hasil rapat :

- 1) Tim Penyemprotan :

Disiapkan semua oleh Tim Dosen dan Tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dalam tanggungjawab Supervisor bersertifikat dari Forum Kota Sehatan (FKS) Kota Surabaya dan Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya.

- 2) Tim Penyuluh lapangan dan Demo :

Tim penyuluh pentingnya pemakaian masker dan cuci tangan dengan sabun atau hands sanitizer oleh tim FKS kota Surabaya dan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya.

3) Tim Pembagian Sembako

Pembagian sembako dilaksanakan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya.



Gambar 1. Rapat Penentuan Bentuk Kegiatan Dan Pembagian Tugas

Rapat koordinasi 2 : Rabu, 18 Maret 2020

a. Pimpinan rapat : Ferry Kriswandana, SST.MT (Ketua Jurusan)

b. Peserta rapat : Tim Teknis dan administrasi

c. Hasil rapat :

1) Tim Teknis :

a) Melaporkan kesiapan bahan, peralatan penyemprot, kendaraan, tenaga operator dan kelengkapan alat pelindung diri telah disiapkan untuk penyemprotan hari kamis, 19 Maret 2020.

b) Melaporkan hasil uji laboratorium daya saring masker terhadap angka kuman udara dan masker masker medis bedah 3 lapis sebagai pembanding sebagai rekomendasi masker yang dibagikan.

2) Tim Administrasi :

a) Melaporkan persiapan leaflet, poster dan masker

- b) Penyiapan sembako dalam bentuk paket yang bersisi Gula, Minyak 1 Kg, Beras 3 Kg, Mie, Teh, Kecap, Hands sanitizer dan masker.



Gambar 2. Rapat Koordinasi Tim Teknis Dan Administrasi

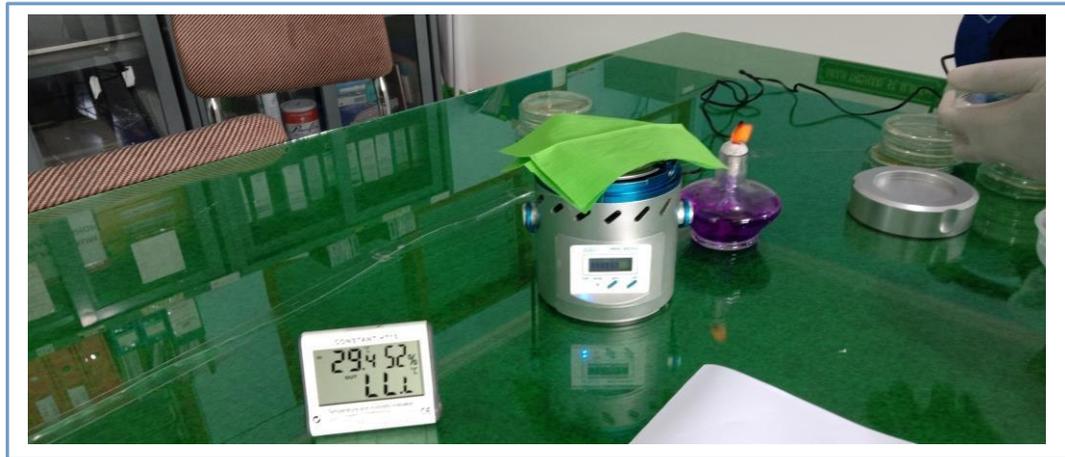
C. Hasil Kegiatan Pengendalian Dan Pencegahan Covid 19

1. Uji Masker kain di Laboratorium

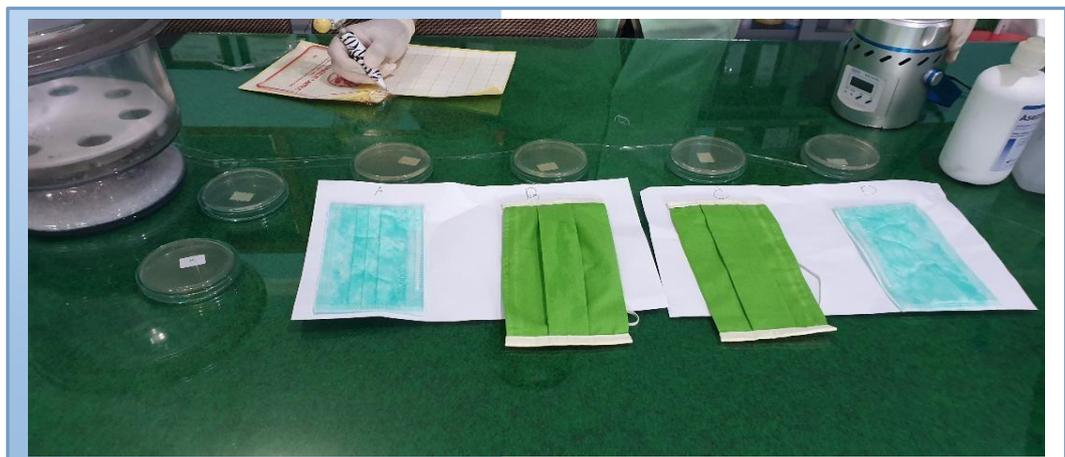
- a. Pengujian daya saring masker kain katun Batam S30 terhadap kuman udara dalam rangka menyikapi kelangkaan dan mahal nya harga masker medis di pasaran menggunakan masker medis 3 lapis sebagai pembandingan.
- b. Hasil uji menunjukkan bahwa masker kain mampu menyaring kuman rata-rata 98 % sedangkan masker medis 3 lapis 97 %.



Gambar 3. Uji Masker Medis Bedah 3 Lapis



Gambar 4. Uji Masker Kain Katun Batam S30



**Gambar 5. Uji Masker Medis 3 Lapis Dengan Kain Katun
Batam S30**

Hasil uji masker kain katun Batam S30 dengan masker medis bedah 3 lapis memiliki efektifitas yang sama dalam menyaring kuman udara. Kesimpulan hasil uji masker kain katun Batam S3 dapat digunakan masker dan dapat digunakan untuk menghadapi kelangkaan dan mahal nya masker medis bedah 3 lapis.

2. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Covid 19 FKS Kota Surabaya Bersama Civitas **Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya** melalui kegiatan penyemprotan, Pembagian masker, Penyuluhan Cuci Tangan di Lapangan dan Pemberian tali asih berupa Sembako dilaksanakan mulai hari Kamis, Minggu ke 3 (tiga) bulan Maret 2020 s/d Minggu ke Tiga (3) Bulan Mei

2020. Setiap kegiatan diawali dengan persiapan pelaksanaan dan arahan keselamatan kerja (*Safety Talk*) oleh Ketua (Anggota FKS Kota Surabaya) di Kampus Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya.

a. Hasil Kegiatan Penyemprotan atau Sterilisasi Udara dan Permukaan.

- 1) Bahan aktif : Benzalkonium Chloride 0,01 % (Rekomendasi LIPI)
- 2) Hasil kegiatan :



Gambar 7 Penyemprot dan Pembagian masker



Gambar 8. Penyemprot di dalam Masjid Masjid Quba Pucang Anom

b. Penyuluhan dan Pembagian Masker

- 1) Jenis masker : Kain yang teruji dan medis 3 lapis.

2) Hasil kegiatan :

Masker medis bedah 3 lapis sebanyak 2.000 Pcs dan masker kain 2 lapis dengan kantung tempat tissue sebanya 1.000 pcs telah terbagi ke wargai :

1) Pengguna jalan sebanyak 1.500 pcs.

Masker disebar melalui anggota FKS Kota Surabaya dan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan di lingkungan lokasi pengabdian masyarakat melalui penjangingan pengguna jalan yang tidak menggunakan masker. Pengguna jalan yang terjaring, selain diberi masker juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dngan media Poster.

2) Pedagang Kaki Lima (PK5) sebanyak 100 pcs

Para pedagang PK5 selain diberi masker juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dngan media Poster.

3) Warung (Penjual dan Konsumen) sebanyak 100 pcs

Para pedagang warung dan konsumennya selain diberi masker juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dngan media Poster

4) Pasar yang dekat dengan lokasi pengabdian masyarakat sebanyak 200 pcs

5) Tukang Becak sebanyak 100 pcs

Para Tukang Becak selain diberi masker juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dngan media Poster

6) Warga sebanyak 100 pcs

c. Pembagian Sembako

Pembagian sembako pada bulan April 2020 dilakukan melalui Kerjasama dengan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dapat dukungan dari Organisasi Profesi Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia Cabang Kota Surabaya. Sembako sebagai tali asih sebanyak 500 paket telah tersalurkan kepada warga.



Gambar 9. Pembagian Paket Sembako dan Masker

D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi serangkaian kegiatan Pengabdian masyarakat dalam Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 guna Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat” Sivitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya didasarkan pada aspek :

1. Kinerja Tim

Kinerja Tim didasarkan atas pembagia tugas terkait dengan kompetensi Dosen di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya, sehingga memudahkan dalam koordinasi.

Hasil evaluasi kinerja Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya sangat baik walau kondisi Pandemi penuh risiko kegiatan tetap jalan walai kordinasi dilakukan melalui WA grup dan Video call. Indikator aspek Kinerja terlihat dari 1) Tanggungjawab tim tetap berjalan baik, 2) hasil kerja sesuai dengan rencana, 3) waktu penyelesaian tidak melebihi batas yang telah ditentukan dan Kerjasama berjalan dua arah.

2. Partisipasi Civitas Jurusan Kes. Lingkungan

Partisipasi Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya sangat baik, hal ini Nampak dari kontribusi biaya, tenaga, waktu dan sarana prasarana semua dari donasi tim dan penggalangan dari UMKM kota Surabaya serta dari masyarakat yang mengajukan bantuan penyemprotan secara sukarela dan sukacita sehingga seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

Seluruh tim sterilisasi udara dan permukaan jalan raya, dalam dan luar kantor maupun Gedung Kuliah dan Sekolah, tempat ibadah dalam pengawasan ketat tentang standar keselamatan dan Kesehatan kerjanya (K3). *Safety Talk* tetap diberikan diawali kegiatan akan dimulai, sehingga penyiapan bahan pada kegiatan Formulasi desinfektan, saat kegiatan di jalan maupun di dalam dan di luar ruangan tetap memperhatikan Keselamatan kerja.

3. Partisipasi warga

Partisipasi warga sangat baik, hal ini terbukti dari kepatuhan mereka menjalankan arahan tim sebelum pelaksanaan sterilisasi, memperhatikan penyuluhan dari tim setelah masker diberikan maupun sebelum masker diberikan, dan waktu berkumpul pembagian sembako mereka Nampak sekali kegimbaraannya atas bantuan yang tidak besar namun terasa manfaatnya.

4. Hasil kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat” sangat baik. Capaian hasil kegiatan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya yang didukung oleh Organisasi Profesi HAKLI Cabang Kota Surabaya dapat ditunjukkan berdasarkan output kegiatan. Output kegiatan terdiri dari hasil penyemprotan dan rangka sterilisasi udara dan permukaan di jalan raya, halaman dan ruangan Perkantoran, Kampus dan sekolahan, pembagian masker, penyuluhan dan pembagian tali asih berupa paket sembako

BAB V

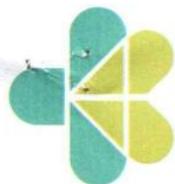
P E N U T U P

Kegiatan “Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 guna Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat” melalui Kerjasama dengan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya sangat bermanfaat bagi masyarakat. Sasaran kegiatan ini semakin meluar karena adanya dukungan Profesi Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) Cabang Surabaya.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat sedikit membantu Pemerintah Kota Surabaya yang secara terus menerus melakukan kegiatan dengan tujuan penurunan kasus Covid 19 dan mencegah meluasnya penyebaran penyakit Corono yang telah dinyatakan WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa Covid 19 sebagai Pandemi Global. Kemudian, Presiden Republik Indonesia juga menetapkan bahwa penyebaran Corona Virus Disesase 2019 (COVID-19) telah berdampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia merupakan bencana nonalam penyebaran Covid 19 sebagai Bencana Nasional melalui Perpres RI Nomor 12 Tahun 2020 tertanggal 13 April 2020.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gugus Tugas Nasional (2020). *Panduan Lintas Sektor Percepatan Penanganan Covid 19*.
2. Instruksi Presiden RI tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
3. Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi
4. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta : Indonesia
6. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19), Jakarta : Indonesia Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan, Dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
7. Winarko, Ferry K dan Imam Thohari (2020). Hasil penelitian tentang Efektifitas masker kain dalam penurunan angka kuman udara.
8. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282
 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
 Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : UM.01.01 /2/ 3982 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Bambang Hadi Sugito.M.Kes
 Nip : 196204291993031002
 Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I /IV-b
 Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
 Unit Kerja : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Dengan ini menugaskan kepada Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020 dengan judul yaitu "Pengabdian Masyarakat Dalam Rangka Pengendalian Covid-19 Di Masjid AL-Quba Pucang Sewu Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya Tahun 2020". Adapun nama yang ditugaskan yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal	Tempat kegiatan
1	Ferry Kriswandana, S.ST, MT Nip. 197007111994031003	2 Maret s/d 30 Mei 2020	Masjid AL-Quba Pucang Sewu Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya
2	Hadi Suryono, ST, MPPM Nip. 196209301985031004		
3	Nurhaidah, SKM, M.Kes Nip. 197202081996022001		
4	Dr. Khambali, ST, MPPM Nip. 196203031984031001		
5	Winarko, SKM, M.Kes Nip. 196302021987031004		
6	Setiawan, SKM,M.Psi Nip. 196304211985031005		
7	Umi Rahayu, SKM,M.Kes Nip. 195603271979042001		
8	Darjati, SKM, M.Pd Nip. 195812051986032002		
9	A.T. Diana Nerawati, SKM, M.Kes Nip. 196312091986032001		
10	Rusmiati, SKM, M.Si Nip. 196302121986032001		
11	Marlik, S.Si, M.Si Nip. 196803251991032001		
12	Ngadino, S.Si, M.Si Nip. 196006121983031002		
13	Imam Thohari, ST, M.MKes Nip. 196212181986031015		
14	Bambang Sunarko, SKM,M.MKes Nip. 195602231978121001		
15	Irwan Sulistio, SKM, M.Si Nip. 197311201998031002		
16	Rachmaniyah, SKM, M.Kes Nip. 197504181998032001		
17	Narwati, S.Si, M.Si Nip. 197307091999032002		
18	Dr. Ir. Iva Rustanti E.W, MT Nip. 196909171995022001		
19	Demes Nurmayanti, ST, MT Nip. 197607062006042015		

20	Suprijandani, SKM, M.PH Nip. 196505281989031002		
21	Pratiwi Hermiyanti, S.ST, M.KL Nip. 198605012008122002		
22	Fitri Rokhmalia, S.ST,M.KL Nip. 198805272010122004		
23	Ernitasari, S.ST, M.KL Nip. 198701072009122002		
24	Deddy Adam, S.ST Nip. 198703142014021003		
25	Ferdian Akhmad Ferizqo, S.Tr.KL Nip. 19940515019021001		
26	Ngatijan Nip. 197208062007101003'		
27	Winarno, SH		
28	Purwantini Nip. 196209192014122001		
29	Slamet Rifanto		

Demikian surat tugas ini dibuat, agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan tanggungjawab.

Surabaya, 29 Februari 2020

Direktur 


drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.
NIP. 196204291993031002